

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja Posyandu Desa Pagar Merbau III Kecamatan Lubuk Pakam yang terdiri dari 5 dusun dengan 4 Desa, dusun 1,2 dan 3 masing masing memiliki satu posyandu, sedangkan dusun 4 dan 5 di layani oleh posyandu yang sama. Posyandu yang ada di desa pagar merbau III sudah termasuk sebagai posyandu ILP tetapi penelitian hanya tertuju pada posyandu balita saja

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 6 Mei 2025 sampai 16 Mei 2025 di posyandu pagar merbau III (kasih ibu 1,2,3 dan 4)

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif untuk menggambarkan fenomena atau keadaan objektif tentang pengetahuan dan keterampilan Kader dalam kegiatan Posyandu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh Kader Posyandu yang berada di Posyandu Desa Pagar Merbau III Kecamatan Lubuk Pakam. Adapun besar populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 20 Kader di Posyandu Desa Pagar Merbau III Kecamatan Lubuk Pakam.

2. Sampel

Total populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 kader Posyandu yang berasal dari 4 Posyandu. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi Kader di Posyandu Desa Pagar Merbau III Kecamatan Lubuk Pakam dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Terdaftar sebagai Kader di wilayah kerja Puskesmas Desa Pagar Merbau III Kecamatan Lubuk Pakam.
- b. Tidak dalam keadaan sakit.
- c. Bersedia dijadikan sampel penelitian dengan syarat mengisi Bukti lembar persetujuan

(informed consent).

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian meliputi data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yaitu:

- Data identitas kader (diperoleh dengan cara wawancara menggunakan kuesioner) yang meliputi nama, umur, pendidikan terakhir, jenis kelamin, alamat, dan masa pengabdian sebagai kader.
- Data pengetahuan kader Posyandu (diperoleh dengan cara wawancara kuesioner menggunakan sebanyak 20 pertanyaan) yang di tanyakan langsung kepada kader.
- Data keterampilan kader Posyandu diperoleh dengan cara pengamatan (observasi) selama kader Posyandu melakukan kegiatan pengukuran antropometri pada balita yang di lakukan di setiap masing masing posyandu dengan cara mengumpulkan 5 kader lalu mengamati satu per satu kader saat menggunakan setiap alat yang di gunakan.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi gambaran umum Kecamatan Lubuk Pakam meliputi jumlah penduduk, pekerjaan, pendidikan, jumlah kader, yang diperoleh dari UPT PUSKESMAS LUBUK PAKAM dan data-data lain mengenai tempat lokasi penelitian yang diperoleh dari pemangku jabatan setempat.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pengetahuan kader posyandu dilakukan melalui wawancara kuesioner yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang telah disusun berdasarkan indikator pengetahuan yang terdiri dari 20 pertanyaan. Wawancara ini dilakukan kepada 20 orang kader posyandu sebagai responden. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kader dalam pelaksanaan pengukuran antropometri. Teknik wawancara dipilih agar memperoleh data yang akurat dan menggambarkan kondisi pengetahuan kader secara nyata.

Sementara itu, **pengumpulan data keterampilan kader posyandu** dilakukan melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan praktik penggunaan alat antropometri oleh kader. Penilaian dilakukan dengan menggunakan lembar observasi berupa form ceklis yang mencakup langkah-langkah standar penggunaan alat seperti timbangan bayi (baby scale), timbangan injak, infantometer, pita LILA, dan measuring tape. Setiap tahapan yang dilakukan kader diamati dan dicentang apabila dilakukan dengan benar sesuai prosedur penilaian dilakukan dengan melihat satu per satu cara kerja kader. Hasil dari observasi ini digunakan untuk menilai tingkat keterampilan kader dalam penggunaan alat ukur secara praktis dan faktual.

Untuk kuesioner pengetahuan, pertanyaan jika responden menjawab:

Benar = 1

Salah = 0

Untuk kuesioner keterampilan, penilaian dengan mengobservasi kader dalam melakukan praktek pengukuran antropometri dengan skor pada setiap tahapan, mulai dari persiapan alat dan pengukuran. Setiap tahapan memiliki bobot nilai masing-masing berdasarkan indikator yang harus dipenuhi dalam persiapan alat dan pengukuran. Kader akan dinilai terampil atau tidak terampil jika: Terampil jika presentase nilai $\geq 80\%$ Tidak terampil jika persentase nilai $< 80\%$

E. Instrument Pengumpulan Data

1. Pengolahan Data

a. Editing (Pengecekan Data)

Kegiatan ini meliputi pemeriksaan, melengkapi serta memperbaiki data yang telah diperoleh dari penelitian. Apabila ada jawaban yang belum lengkap, maka akan dilakukan perbaikan dan apabila telah terjadi kesalahan saat pengambilan data maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah. Pemeriksaan dan melengkapi serta memperbaiki data secara keseluruhan.

b. Coding (Kode Data)

Merupakan kegiatan mengklasifikasikan dan menjumlahkan data dengan memberikan kode. Coding merupakan proses mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

c. Scoring (Penilaian)

Data hasil pengisian kusioner diberi skor 1 bila jawaban benar sesuai kunci jawaban, dan jawaban 0 bila jawaban salah. Kemudian jumlah dihitung dengan presentase. Pengetahuan kader akan dinilai dengan kategori, pengetahuan Baik : 76-100%, pengetahuan Cukup : 56 -75%, dan pengetahuan kurang : <56%

Untuk kuesioner keterampilan, setiap tahapan memiliki bobot nilai masing-masing berdasarkan indikator yang harus dipenuhi dalam persiapan alat dan pengukuran. Kader akan dinilai terampil jika presentase $\geq 80\%$ dan tidak terampil jika presentase $< 80\%$.

d. Tabulation (Penyusunan Data)

Tabulating yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Dimana peneliti memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, lama bertugas menjadi kader, pengetahuan kader, dan keterampilan kader.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Untuk menggambarkan variabel yang diteliti kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan di analisis berdasarkan presentase atau secara deskriptif.

Analisa data yang di gunakan dalam penelitian ini deskriptif adalah dengan menggunakan presentase.

Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala ordinal yaitu merupakan skala berjenjang atau tingkatan. Penelitian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa presentase dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Nilai Pengetahuan Dan Keterampilan

Sp : Skor Yang Didapat

Sm : Skor Tertinggi Maksimum

Selanjutnya presentase jawaban diinterpretasikan dalam kalimat kualitatif dengan acuan sebagai berikut:

Pengetahuan kader :

- Pengetahuan Baik : 76 - 100%
- Pengetahuan Cukup : 56 - 75%
- Pengetahuan Kurang : <56%

Keterampilan kader :

- Terampil : $\geq 80\%$
- Tidak terampil : $< 80\%$